

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan selalu mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan laba. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai, salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan tersebut mengakibatkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Akibat adanya persaingan tersebut maka membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja-kinerja perusahaan, untuk menjadi suatu perusahaan yang menjadi perusahaan yang mempunyai nilai tinggi di mana para investor dalam pasar modal tertarik untuk menanamkan modalnya (Sartono, 2009).

Suatu perusahaan didirikan tentunya mempunyai beberapa tujuan yaitu tujuan dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya dengan sumber daya yang ada, tetapi berbeda dengan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memakmurkan para pemegang saham perusahaan, maka dari itu pencapaian tujuan perusahaan tersebut dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan. Keputusan-keputusan yang diambil oleh pihak manajer nantinya akan berpengaruh terhadap perusahaan untuk kedepannya terutama nilai perusahaan dimata investor (Siti, 2016).

Menurut Mey,(2016) nilai perusahaan merupakan nilai yang berkembang untuk pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dalam harga pasar per saham. Nilai perusahaan sesuai dengan Anisfu, (2018) didefinisikan sebagai nilai harga pasar per saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga pasar per saham meningkat. Semakin tinggi harga pasar per saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham.

Perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Maka para pemegang saham perusahaan tersebut makmur otomatis akan mencerminkan nilai perusahaan tersebut tinggi. Kemakmuran para pemegang saham perusahaan ditandai dengan tingkat pengambilan yang tinggi atas investasi tersebut kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila pemegang saham perusahaan tersebut makmur maka nilai perusahaan tersebut dinyatakan tinggi atau maksimum (Normayanti, 2017).

Di wilayah indonesia merupakan negara populasi ke 4 terbesar di dunia dengan pangsa pasar makanan dan minuman pertumbuhan investasi. Akhir-akhir ini nilai investasi di sektor makanan dan minuman selalu meningkat dalam beberapa kurun waktu terakhir. Dalam menyongsong MEA industri makanan dan minuman di indonesia diharapkan dapat memperkuat daya saing, termasuk peningkatan inovasi dan terkait dengan manajemen pengetahuan. Industri makanan dan minuman diperidiksi akan membaik yang membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman (GAPMMI, 2016).

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 51 perusahaan, dan hanya 13 perusahaan yang tetap bertahan dan mempublikasikan laporan keuangan secara rutin setiap tahun. Hal ini yang membuat penelitian ini tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti, Adapun fenomena yang terjadi dalam penelitian ini :

Tabel 1.1 Harga Saham Food Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

NO	KODE	NAMA EMITEN	2012	2013	2014	2015	2016
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	1.920	2000	1.375	1.015	1.920
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.080	1.430	2.095	1.210	1.080
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	315	570	352	325	315
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	1300	1.160	1.500	675	1.300
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	255.000	380.000	390	5.200	25.5000
6	ICBP	Indonefood CBP Sukses Makmur Tbk	7800	10.200	13.100	13.475	7.800
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.850	6.600	6.750	5.175	5.850
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia	740.000	1200.000	11.950	8.200	740.000
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	20.000	26.000	20.900	30.500	20.000
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	205	150	-	122	205
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	6900	1.020	1.385	1.265	6.900
12	STTP	Siantar Top Tbk	1.050	1.550	2.880	3.015	1.050
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1.330	4.500	3.720	3.945	1.330
		Total	1.042.750	1.628.580	66.397	74.122	1.042.750

Sumber: Sahamok.com

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa harga saham *food beverage* dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Pada tahun 2012 diketahui total harga saham sebesar Rp. 1.042.750 dari Bursa Efek Indonesia, di tahun 2013 meningkat sebesar Rp. 1.628.580, tahun 2014 menurun sebesar Rp. 66.397, tahun 2015 naik sebesar Rp. 74.122 dan tahun 2016 meningkat sebesar Rp. 1.042.750 dari Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu saham tersebut dapat dicatat di Bursa, dengan jumlah terendah di tahun 2013 sebesar Rp. 66.397 per saham dan harga tertinggi di tahun 2012 sebesar Rp. 1.628.580. Harga saham mengalami naik turun setiap tahun hal ini menandakan peningkatan dan penurunan jumlah investor dan ketertarikan terhadap saham *food beverage*, dengan tekad yang kuat, penjualan pada likuiditas saham *food beverage* tetap mempertahankan atas dasar terjadinya komunikasi yang baik antara perseroan dengan investor, dan masyarakat melalui media dan sarana (Inforex news, 2016).

Nilai perusahaan bagi perusahaan menjadi suatu hal yang diperlukan untuk pengembangan bisnis. Pemahaman nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh para calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, maka nilai perusahaan sangat sensitif dimata investor sebelum melakukan investasi cenderung mengumpulkan berbagai informasi seperti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Mengumpulkan informasi tersebut dari berbagai pihak seperti penyampaian informasi keuangan dan operasional perusahaan yang secara transparan. Sedangkan informasi dari pihak internal juga dibutuhkan, seperti penelitian beberapa analisis faktor apa saja yang dapat memengaruhi nilai

perusahaan untuk kepentingan pendukung keputusan dalam berinvestasi. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan penelitian ini dilakukan (Anisfu, 2018).

Nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham perusahaan dipasar modal oleh para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan, semakin tinggi harga pasar per saham semakin tinggi pula nilai perusahaan yang merupakan sinyal positif bagi investor, yang mengakibatkan investor ingin menanamkan modalnya ke perusahaan dan mengakibatkan harga saham juga meningkat, maka dapat diukur dengan ratio PER. Ratio PER merupakan ratio antara harga saham per lembar yang berlaku di pasar modal dengan tingkat keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham, karena semakin tinggi PER menunjukkan nilai perusahaan semakin efisien (Mardiyati, et al, 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian (Fifin, 2015) dengan (Juan, 2017) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham.

Didirikan sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek hal yang penting bagi perusahaan karena modal adalah faktor penggerak dari setiap fungsi yang ada dalam perusahaan agar mampu melakukan aktivitasnya. Struktur modal suatu

perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin tinggi struktur modal mengindikasikan total hutang tinggi pula yang merupakan sinyal negatif bagi investor, yang mengakibatkan investor menanamkan modalnya menurun dan mengakibatkan harga saham juga menurun, maka dapat diukur dengan DER. Rasio DER merupakan semakin tinggi total hutang maka tidak ada minat investor untuk menanamkan modal (Brighan dan Haouston, 2006). Hal ini sesuai dengan penelitian Ayu, (2013) dan Nony, (2015) menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil dari perbandingan total hutang dengan ekuitas maka kinerja perusahaan semakin buruk dan nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Struktur modal memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Baik buruknya struktur modal perusahaan akan berpengaruh secara langsung terhadap financial perusahaan, yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal mengindikasikan hutang akan semakin meningkat maka minat investor untuk menanamkan modal cenderung menurun dan harga pasar menurun, mengakibatkan nilai perusahaan berdampak buruk (Brighman dan Houston, 2001).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas mengindikasikan laba bersih tinggi pula yang merupakan sinyal positif bagi investor, yang mengakibatkan investor ingin menanamkan modalnya ke perusahaan dan mengakibatkan harga saham juga meningkat, maka dapat diukur dengan rasio ROE. Rasio ROE merupakan rasio

yang penting bagi para investor karena semakin tinggi ROE menunjukkan nilai perusahaan semakin efisien. Hal ini sesuai dengan penelitian Ayu, (2013) dengan Ghia, (2017) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, berapa banyak dana yang dapat di hasilkan oleh perusahaan berdasarkan dana yang di investasikan pemegang saham. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ayu, (2013) suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dari total aktiva. Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin tinggi ukuran perusahaan mengindikasikan total aset tinggi pula yang merupakan sinyal positif bagi investor, yang mengakibatkan investor ingin menanamkan modalnya ke perusahaan dan mengakibatkan harga saham juga meningkat, maka dapat diukur dengan menggunakan *log of total asset*. *Log of total asset* merupakan besar kecilnya ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi total aset menunjukkan nilai perusahaan semakin tinggi. Sukirni, (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala

besar dan kecil. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan mengimbas dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran skalabesar kecilnya suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ayu, (2013) dengan Ghia, (2017) menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan mengindikasikan total asset tinggi maka banyak minat investor untuk menanamkan modal, mengakibatkan harga pasar saham meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan baik untuk memperoleh laba bagi perusahaan.

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut, penelitian ini penting untuk diteliti karena nilai perusahaan sangat sensitif dimana investor sebelum melakukan investasi cenderung mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai pihak seperti mengumpulkan informasi tersebut dari pihak, menyampaikan informasi keuangan dan operasional perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan untuk kepentingan pendukung keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat topik tentang “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN FOOD BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan *Food Beverage* di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan *Food Beverage* di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan *Food Beverage* di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk lebih menambah pengetahuan tentang struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendukung yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan atau investor sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan serta rujukan bagi pihak perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi penelitian dari hasil penelitian bagi peneliti yang terkait dengan nilai perusahaan.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk selanjutnya dapat menentukan kebijakan-kebijakan bagi perusahaan yang Go Publik.

5. Bagi Masyarakat Umum

Dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan oleh perusahaan manufaktur.

1.5 Sistematika penulisan skripsi

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana antar bab saling berkaitan satu sama lain, bab tersebut terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai latar belakang yang melandasi penelitian, permasalahan yang diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang sama dengan yang saat ini akan diteliti, landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengambilan data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data, dan pembahasan yang berisi penjelasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.

